

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi

Pendapatan

Rp10.425.857.509

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp10.425.857.509,- atau mencapai 106% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp9.859.250.000. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Dari penjualan, Pengelolaan BMN dan luran	-	81,111,885	
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	9,859,250,000	10,058,946,000	18.90
Pendapatan Bunga Pengelolaan Rekening Perbankan		913,990	
Pendapatan Denda		7,940,200	
Pendapatan Lain-lain	-	276,945,434	
<b>Jumlah</b>	<b>9,859,250,000</b>	<b>10,425,857,509</b>	<b>106</b>

Realisasi Pendapatan per 31 Desember Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 29,83% dibandingkan Realisasi Pendapatan per 31 Desember Tahun 2018. Hal ini dikarenakan jumlah pagu pendapatan dan realisasi TA 2019 lebih sedikit daripada TA 2018.

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2019 dan TA 2018

URAIAN	REALISASI TA 2019	REALISASI TA 2018	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Dari penjualan, Pengelolaan BMN dan luran	81,111,885	46,011,111	76.29
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	10,058,946,000	14,024,825,000	-28.28
Pendapatan Bunga Pengelolaan Rekening Perbankan	913,990	2,175,591	
Pendapatan Denda	7,940,200	-	-
Pendapatan Lain-lain	276,945,434	784,115,582	-64.68
<b>Jumlah</b>	<b>10,425,857,509</b>	<b>14,857,127,284</b>	<b>-29.83</b>

Rincian realisasi Pendapatan LRA dapat dirincikan sebagai berikut :

A. Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha sebesar Rp81.111.885 terdiri dari :

- Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya berupa Hasil Bersih Lelang Non Eksekusi Wajib BMN berupa 1 Paket Inventaris Peralatan dan Mesin Kantor BPSDM Kemendagri sebesar Rp11.824.000;
- Pendapatan dari Sewa BMN untuk Usaha Fotocopy Nur Kholiq sebesar Rp5.000.000;
- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan berupa Pendapatan Sewa Sebagian Tanah/Bangunan pada Gedung F oleh Ikoprim sebesar Rp15.000.000;
- Pendapatan Sewa Tanah/Bangunan pada Gedung D oleh CV Gemala atas Temuan BPK RI pada 2016 sebesar Rp9.278.885;
- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan berupa Sewa Sebagian Tanah/ Bangunan untuk Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) pada Gedung F selama 3 Tahun (1 Februari 2019 s.d. 1 Februari 2020) sebesar Rp28.509.000;
- Total akumulasi sewa asrama dan bangunan gedung permanen sesuai Surat menteri Keuangan Nomor S-796/MK.6/2019 Tanggal 19 November 2019 tentang Persetujuan Sewa atas BMN berupa Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian Dalam Negeri sebesar Rp11.500.000.

Seluruh bukti setor atas pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha dimaksud dapat dilihat pada lampiran.

B. Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi sebesar Rp10.058.946.000 terdiri dari :

- Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan sebesar Rp9.904.946.000. Jenis Pendapatan ini merupakan jenis pendapatan setoran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk kegiatan pengembangan kompetensi (Diklat/Bimtek/Workshop/Lokakarya/Dsb) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2013 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang Berlaku pada Kementerian Dalam Negeri;
- Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya sebesar Rp154.000.000. Jenis Pendapatan ini merupakan jenis pendapatan yang digunakan sebagai setoran PNBP untuk kegiatan uji kompetensi dan sertifikasi sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun

2013 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang Berlaku pada Kementerian Dalam Negeri.

- C. Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan sebesar Rp913.990 merupakan penyetoran kembali bunga bank dengan jasa giro pada Rekening Bank Mandiri milik Bendahara Penerimaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.
- D. Pendapatan Denda sebesar Rp7.940.200 terdiri dari :
- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah melalui potongan SPM Nomor 01036 Tanggal 3 Desember 2019 atas Keterlambatan Penagihan/Penyelesaian pada Sekretariat oleh Pihak CV Artha Mas Kayana sebesar Rp673.200;
  - Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah melalui potongan SPM Nomor 00812 Tanggal 8 November 2019 sebesar Rp3.689.400 dan potongan SPM Nomor 00811 Tanggal 8 November 2019 sebesar Rp3.577.600 atas Keterlambatan Penagihan/Penyelesaian pada Pusat Pengembangan Kompetensi Kepamongprajaan dan Manajemen Kepemimpinan oleh Pihak PT Grahawita Santika.
- E. Pendapatan Lain-Lain sebesar Rp276.945.434 terdiri dari :
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp10.443.840. Penerimaan ini merupakan pengembalian beberapa komponen Belanja Pegawai (51) pada beberapa pegawai Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri;
  - Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL sebesar Rp264.013.593. Penerimaan ini pada umumnya digunakan sebagai pengembalian atas rekomendasi temuan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan/atau Inspektorat Jenderal Kemendagri;
  - Pendapatan Anggaran Lain-Lain sebesar Rp2.448.001. Penerimaan ini digunakan atas adanya kelebihan setor ke rekening Bank Mandiri milik Bendahara Penerimaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri yang dilakukan beberapa calon peserta diklat.

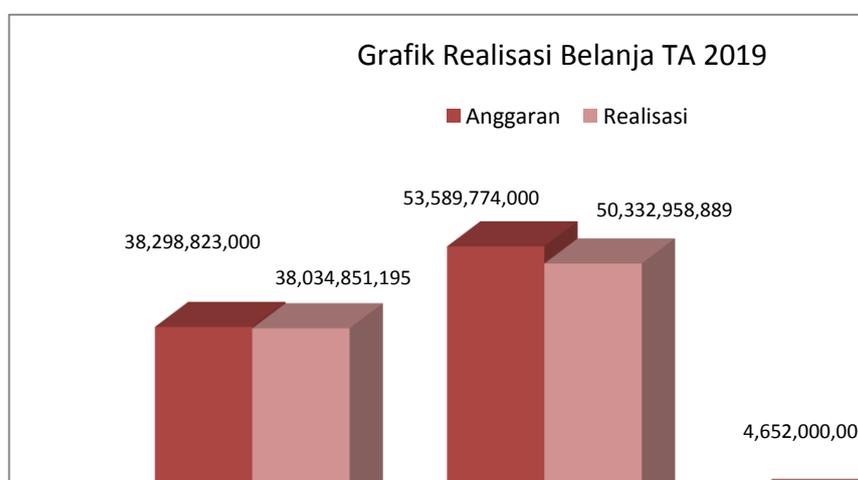
## B.2. Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp93.013.767.532 atau 96% dari anggaran belanja sebesar Rp96.540.597.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2019*

URAIAN	TA 2019		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	38,298,823,000	38,048,119,767	99
Belanja Barang	53,589,774,000	50,591,087,697	94
Belanja Modal	4,652,000,000	4,645,957,448	100
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>96,540,597,000</b>	<b>93,285,164,912</b>	<b>97</b>
Pengembalian Belanja	-	271,397,380	0
<b>Total Belanja</b>	<b>96,540,597,000</b>	<b>93,013,767,532</b>	<b>96</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan 31 Desember TA 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 3,48%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan realisasi dari sisi belanja pegawai dan belanja modal sebagaimana tabel berikut :

*Perbandingan Realisasi Belanja TA 2019 dan TA 2018*

URAIAN	REALISASI TA 2019	REALISASI TA 2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	38,034,851,195	33,987,734,713	11.91
Belanja Barang	50,332,958,889	52,088,340,918	(3.37)
Belanja Modal	4,645,957,448	3,812,400,471	21.86
<b>Jumlah</b>	<b>93,013,767,532</b>	<b>89,888,476,102</b>	<b>3.48</b>

Belanja Pegawai  
Rp38.034.851.195

### B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2019 dan TA 2018 adalah masing-masing sebesar Rp38.034.851.195 dan Rp33.987.734.713. Realisasi Belanja Pegawai TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 11,91% dari TA 2018. Hal ini disebabkan karena adanya tambahan jumlah PNS seperti Tambahan PNS lulusan purna praja IPDN dan tambahan PNS yang berlain ke jabatan fungsional pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.

#### Perbandingan Belanja Pegawai TA 2019 dan TA 2018

URAIAN	REALISASI TA 2019	REALISASI TA 2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	18,168,908,399	17,429,261,656	4.24
Belanja Tunjangan Khusus & Transito	19,879,211,368	16,591,564,614	19.82
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>38,048,119,767</b>	<b>34,020,826,270</b>	11.84
Pengembalian Belanja Pegawai	(13,268,572)	(33,091,557)	(59.90)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>38,034,851,195</b>	<b>33,987,734,713</b>	<b>11.91</b>

Belanja Barang  
Rp50.332.958.889

### B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2019 dan TA 2018 adalah masing-masing sebesar Rp50.332.958.889 dan Rp52.088.340.918. Realisasi Belanja Barang TA 2019 mengalami penurunan sebesar 3,37% dari Realisasi Belanja Barang TA 2018. Hal ini disebabkan karena jumlah volume dan realisasi kegiatan pada beberapa akun belanja barang TA 2019 lebih sedikit jika dibandingkan dengan TA 2018.

#### Perbandingan Belanja Barang TA 2019 dan TA 2018

URAIAN	REALISASI TA 2019	REALISASI TA 2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	10,248,478,709	13,092,739,828	(21.72)
Belanja Barang Non Operasional	16,201,280,967	15,320,938,211	5.75
Belanja Barang Persediaan	414,477,328	661,115,794	(37.31)
Belanja Jasa	10,097,236,067	11,214,362,223	(9.96)
Belanja Pemeliharaan	1,645,458,358	3,032,918,256	(45.75)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	11,766,740,988	8,972,304,864	31.15
Belanja Perjalanan Luar Negeri	217,415,280	367,973,500	(40.92)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>50,591,087,697</b>	<b>52,662,352,676</b>	<b>(3.93)</b>
Pengembalian Belanja Barang	(258,128,808)	(574,011,758)	
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>50,332,958,889</b>	<b>52,088,340,918</b>	<b>(3.37)</b>

Belanja Modal  
Rp4.645.957.448

### B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2019 dan TA 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.645.957.448 dan Rp3.812.400.471. Realisasi Belanja Modal mengalami kenaikan sebesar 21,86% jika dibandingkan dengan TA 2018. Hal ini disebabkan karena jumlah volume dan realisasi kegiatan pada beberapa akun belanja modal TA 2019 lebih banyak jika dibandingkan dengan TA 2018.

#### Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2019 dan TA 2018

URAIAN	REALISASI TA 2019	REALISASI TA 2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4,645,957,448	2,324,163,760	99.90
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	1,488,236,711	(100.00)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4,645,957,448</b>	<b>3,812,400,471</b>	<b>21.86</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4,645,957,448</b>	<b>3,812,400,471</b>	<b>21.86</b>

Belanja Modal  
Peralatan dan  
Mesin  
Rp4.645.957.448

#### B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 adalah sebesar Rp4.645.957.448, mengalami kenaikan sebesar 99,90% bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 sebesar Rp2.324.163.760. Hal ini disebabkan karena jumlah volume pengadaan Peralatan dan Mesin yang bertambah jika dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2018.

#### Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 dan TA 2018

URAIAN	REALISASI TA 2019	REALISASI TA 2018	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan Mesin	4,645,957,448	2,324,163,760	
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4,645,957,448</b>	<b>2,324,163,760</b>	<b>99.90</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4,645,957,448</b>	<b>2,324,163,760</b>	<b>99.90</b>